

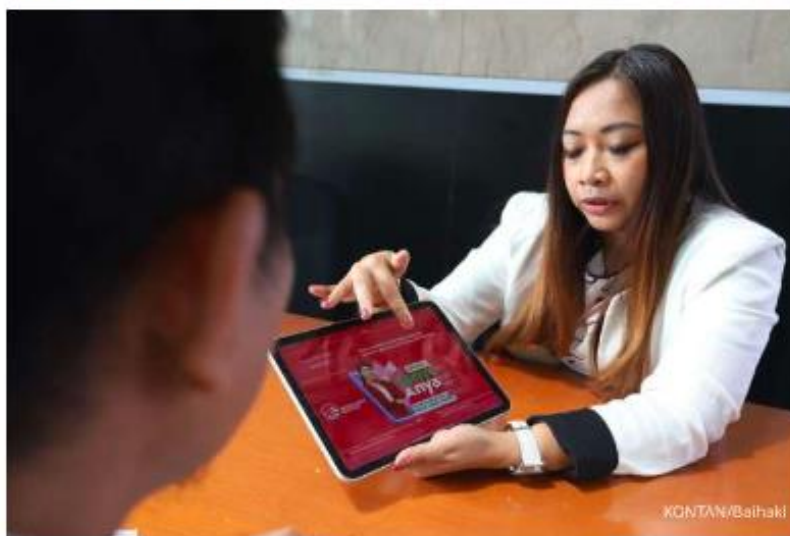
Rabu, 26 Juni 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Dongkrak Penetrasi Unitlink, AAJI: Perusahaan Perlu Tingkatkan Literasi Masyarakat
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Proyeksi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/dongkrak-penetrasi-unitlink-aaji-perusahaan-perlu-tingkatkan-literasi-masyarakat
Tanggal Berita	25/06/2024
Sentimen	positive

Dongkrak Penetrasi Unitlink, AAJI: Perusahaan Perlu Tingkatkan Literasi Masyarakat

Selasa, 25 Juni 2024 / 16:45 WIB



KONTAN/Baihakj

ILUSTRASI: Produk Asuransi. Agen menawarkan produk asuransi di Jakarta, Rabu (24/2024). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) produk investasi sehat mendominasi pencapaian premi industri asuransi jiwa pada 2023. Berdasarkan data full year 2023, produk investasi mengambil premi 52% atau Rp 32,33 triliun, sedangkan unitlink 48% atau Rp 25,33 triliun. KONTAN/Baihakj/24/2024

✕ Reporter: Ferry Saputra | Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai meningkatnya penetrasi produk unitlink atau Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) tak terlepas dari peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Judul	Agar Nasabah Tak Tarik Duit dari Unitlink
Nama Media	Kontan
Newstrend	Strategi Kendalikan Partial Withdrawal
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	26/06/2024
Sentimen	positive

Agar Nasabah Tak Tarik Duit dari Unitlink

Klaim *partial withdrawal* naik pada awal tahun 2024

**Nova Betriani Sinambela,
Aulia Ivanka Rahmana**

JAKARTA. Industri asuransi jiwa berupaya menjaga klaim *partial withdrawal* alias penarikan sebagian dana *unitlink* yang naik tinggi pada awal tahun ini. Kenaikan klaim tersebut terjadi di tengah meningkatnya kebutuhan dana masyarakat.

Mengutip data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), klaim *partial withdrawal* melompat 47,4% jadi Rp 5,84 triliun pada kuartal I-2024. Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu bilang, klaim tersebut naik pada awal tahun ini utamanya didorong peningkatan kebutuhan pokok masyarakat selama Ramadan dan jelang Idul Fitri. Selain itu, konsumsi masyarakat naik saat hajatan pemilu berjalan dengan kondusif.

Togar optimistis klaim *partial withdrawal* bakal melandai hingga akhir tahun, didorong peningkatan literasi kepada nasabah untuk tetap mempertahankan manfaat yang bisa didapat nasabah dari produk asuransi.

Presiden Direktur PT MSIG Life Insurance Indonesia Wianto Chen MSIG menilai faktor lain yang mendorong kenaikan klaim *partial withdrawal* di industri asuransi jiwa pada awal tahun ini ada-

lah terjadinya pengalihan dana dari *unitlink* ke produk tradisional.

Untuk mengantisipasi penarikan dana dari nasabah *unitlink* di perusahaannya, Wianto melakukan edukasi yang lebih masif. Ini termasuk dengan memberikan gambaran ekonomi makro dan pasar modal yang masih berpotensi menguat pada tahun ini.

Sehingga dana investasi *unitlink* nasabah bisa ikut berkembang. "Jadi mudah-mudahan nasabah bisa mempertahankan dananya," kata Wianto, Selasa (25/6).

Upaya lain yang dilakukan Wianto adalah memaksimalkan kinerja investasi *unitlink* racikan MSIG Life. Dus, nasabah diharapkan betah menyimpan dana di *fund* yang saat ini dimiliki.

Terus ditekan

Dengan strategi ini, angka klaim *partial withdrawal* diyakini Wianto bisa ditekan hingga akhir tahun. Tren pe-

nurunan klaim *partial withdrawal* di MSIG Life sudah terlihat hingga Mei 2024 menjadi Rp 132 miliar. Jumlah tersebut turun sekitar 11% dari periode yang sama pada tahun lalu.

Tren penurunan klaim *partial withdrawal* juga terjadi PT BNI Life Insurance. Per Mei lalu, Plt. Direktur Utama BNI Life, Eben Eser Nainggolan menyebut klaim *partial withdrawal* turun 50% secara tahunan jadi Rp 98,4 miliar.

Penurunan tersebut sejalan dengan fokus perusahaan ini untuk mengembangkan produk-produk tradisional. Sehingga nasabah akan mempertimbangkan risiko dan *benefit* jika menarik sebagian dananya.

Hingga akhir tahun nanti, Eben memproyeksikan klaim *partial withdrawal* BNI Life akan turun 20% dari tahun lalu yang sebesar Rp 326,6 miliar. "Proyeksi tersebut sesuai dengan proyeksi kondisi makro Indonesia pada tahun 2024," tandas Eben. ■

Perkembangan Klaim Asuransi Jiwa

(dalam Rp triliun)

Keterangan	2022	2023	Kuartal I-2023	Kuartal I-2024
Partial Withdrawal	18,70	16,96	3,96	5,84
Total Klaim	174,65	162,75	45,65	42,93

Sumber: AAJI

Judul	MSIG Life Cetak Laba Setelah Pajak Rp126 Miliar
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	26/06/2024
Sentimen	positive

DITOPANG KANAL KEAGENAN

MSIG Life Cetak Laba Setelah Pajak Rp126 Miliar

Jakarta - Sepanjang tahun 2023, PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (MSIG Life), sebelumnya dikenal sebagai Sinarmas MSIG Life membukukan laba setelah pajak sebesar Rp126 miliar, serta profitabilitas dari bisnis baru (NBV) yang meningkat rata-rata 39% selama 3 tahun terakhir. Kondisi finansial perusahaan juga sangat sehat, tercermin dari risk based capital sebesar 2011,5%, jauh di atas ketentuan minimum dari regulator (120%)."kata Wianto Chen, CEO & Presiden Direktur MSIG Life di Jakarta, kemarin.

NERACA

Disampaikannya, perseroan masih torehan kinerja positif di tengah ekspansi bisnis dan pembayaran klaim kesehatan yang meningkat. Tenggok saja, pendapatan premi bisnis baru yang disetahunkan (APE) perseroan mencapai Rp 1,3 triliun tumbuh 15% YoY dan melampaui pertumbuhan

industri. Kedepan, perseoran optimis terhadap pertumbuhan bisnis dengan bertumpu pada percepatan pertumbuhan, optimalisasi operasional, dan penguatan tata kelola.

Upaya ini, lanjut Wianto bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan, menghasilkan nilai jangka panjang dan menjadi mitra terpercaya nasabah." Tran-

sformasi perusahaan berjalan sesuai rencana, dan membawa MSIG Life berada di posisi yang lebih kuat untuk tumbuh berkelanjutan. Bauran produk dan distribusi semakin seimbang, premi renewal tumbuh 17,6% YoY dan premi reguler tumbuh lebih dari 50% YoY," ujar Wianto.

Dalam hal percepatan pertumbuhan bisnis, Herman Sulisty, Direktur MSIG Life menjelaskan, pendapatan perusahaan dari kanal keagenan di 2023 tumbuh 110% YoY, menempatkan kanal ini sebagai tulang punggung bisnis perusahaan bersama dengan kanal bancassurance. Kondisi ini semakin memperkuat upaya Perusahaan untuk memperluas jangkauan, memperkuat jaringan retail, meningkatkan inklusi sekaligus literasi asuransi di Indonesia."Perusahaan juga terus berinovasi sebagai

wujud fokusnya terhadap optimalisasi operasional," jelasnya.

Andrew Bain, Direktur MSIG Life menambahkan, guna mengejar pertumbuhan pihaknya terus berupaya menghadirkan layanan prima bagi nasabah, dengan meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional melalui transformasi digital. Penerapan digitalisasi, otomasi, serta penerapan artificial intelligence (AI), salah satunya berhasil membuat nasabah bisa mendapatkan perlindungan dengan lebih cepat, karena 96% pengajuan asuransi dilakukan secara digital (E-SPAJ) dan bagi yang memenuhi syarat, proses verifikasi hanya memakan waktu 3 menit.

Semakin memperlengkap ekosistem kesehatan, MSIG Life telah meluncurkan aplikasi mobile MyFit+ by MSIG Life. @bani

Judul	Banding OJK Ditolak PTUN Pemegang Polis Dirugikan
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Kresna Life
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	26/06/2024
Sentimen	positive

Pencabutan Izin Kresna Life Dinilai Sudah Tepat Banding OJK Ditolak PTUN Pemegang Polis Dirugikan

Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta yang menolak banding Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas gugatan terhadap pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life, memicu polemik.

PUTUSAN PTUN tersebut dipertanyakan karena dianggap merugikan Pemerintah dan pemegang polis.

Putusan PTUN Jakarta Nomor 238/B/2024/PTUN.JKT tersebut dibacakan pada 14 Juni 2024. Majelis hakim yang dipimpin Budi Hasmul memutuskan, pencabutan izin usaha Kresna Life oleh OJK pada 23 Juni 2023 dibatalkan.

Yang menjadi pertanyaan, mengapa di tengah putusan tersebut, bos Kresna Life Michael Steven, yang justru bisa menggugat OJK di tengah statusnya yang masih tersangka.

"Padahal, dia masih dikejar OJK untuk membayar ganti rugi atas gagal bayar korban Kresna Life. Putusan PTUN itu jelas akan merugikan Pemerintah dan pemegang polis," protes Pengamat Sektor Keuangan sekaligus Guru Besar Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) Budi Frensidy di Jakarta, Selasa (25/6/2024).

Budi mempertanyakan, mengapa pengadilan berpihak kepada Michael Steven. "Ini tidak masuk akal. Putusan ini merugikan masyarakat, bukan hanya merugikan Pemerintah," tandasnya.

Padahal, kata Budi lagi, OJK bersama Pemerintah telah melaksanakan tugasnya dari sisi pengawasan dan perlindungan kepada para nasabah.

Terpisah, Direktur Eksekutif Segara Institute Piter Abdullah Redjalim menuntun, langkah tegas OJK menindak perusahaan-perusahaan asuransi yang berma-

salah perlu diapresiasi. Menurutnya, penataan asuransi dilakukan demi melindungi konsumen.

Karena itu, lanjut Piter, langkah tegas OJK dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan di perusahaan asuransi sangat dibutuhkan.

"Khususnya untuk mengembalikan kepercayaan publik yang sempat tergerus dan mengancam keberlangsungan industri asuransi," ucapnya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Piter menilai, dalam kasus Kresna Life, wasit lembaga keuangan itu tidak sekadar mencabut izin usaha. Tetapi juga berupaya memperkuat pengaturan dan pengawasan di Industri asuransi. Sekaligus menjalankan kewajibannya melindungi konsumen.

"OJK berupaya melindungi kepentingan konsumen, pemegang polis, dan atau tertanggung dengan menetapkan perintah tertulis," jelas Piter.

Tidak hanya itu, OJK juga memberikan fasilitasi pengadilan konsumen. Yaitu mempertemukan para pemegang polis dengan Kresna Life, guna mendapatkan penyelesaian atas pengadilan konsumen.

"Pencabutan izin usaha Kresna Life karena selama ini memang bermasalah. Kresna Life dinilai tidak mampu menutupi defisit keuangan atau selisih kewajiban dengan aset," ujarnya.

Bahkan, Kresna Life juga tidak mampu memenuhi kewajiban melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau dengan mengundang investor baru. Menyoal ini, Kepala Eksek-



Ogi Prastomyono

tif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomyono mengatakan, pihaknya menghormati putusan tersebut. Namun, dia menegaskan, OJK akan menempuh upaya hukum lanjutan atas putusan tersebut.

"OJK menghormati putusan Hakim PTUN Jakarta atas hasil banding OJK terhadap gugatan PT Duta Makmur Sejahtera dan Michael Steven," jelas Ogi di Jakarta, Kamis (20/6/2024).

Ia mengatakan, putusan OJK untuk mencabut izin usaha Kresna Life sudah sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, yang bertujuan untuk melindungi konsumen.

Pengawas sudah memberikan kesempatan berkali-kali agar pemegang saham menyampaikan Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK), namun tidak dapat dilakukan sesuai ketentuan.

"OJK akan menempuh upaya hukum yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku," tegas Ogi.

Preseden Buruk Industri Asuransi
Budi menekankan, putusan OJK untuk mencabut izin Kres-

na Life sudah berdasarkan perhitungan laporan keuangan. Menurutnya, dibatalkannya pencabutan izin Kresna Life justru menjadi preseden buruk bagi industri asuransi.

"Saya sepakat, bahwa OJK sudah melakukan pengawasan. Karena memang bermasalah sekali (Kresna Life) dalam indikator dan rasio-rasio yang harus dipenuhi," jelasnya.

Kresna Life, sebut Budi, sebenarnya sudah diberikan kelonggaran oleh OJK sebelum pencabutan izin. "Tapi ternyata si pemilik atau pemegang saham pengendali itu tidak melakukan *top-up* ya. Dan tidak bisa dengan pinjaman dan *subordinate loan* atau apa pun," ujarnya.

Ia meyakini, nasabah juga semakin dirugikan dengan batalnya pencabutan izin Kresna Life. Kondisi keuangan Kresna Life sudah sangat memburuk, ditandai dengan solvabilitas yang tidak mencapai 100 persen dan RBC (*Risk Based Capital*) yang jauh di bawah 120 persen.

Namun saat itu, pemilik Kresna Life justru mengajukan penerbitan *Subordinated Loan* (SOL), yang tidak disetujui oleh pemegang polis. Sehingga pemegang saham tidak melaksanakan kewajibannya untuk memenuhi ketentuan menyetatkan perusahaan.

"Nasabah semakin dirugikan, semakin tidak jelas," ucapnya.

Sebelumnya, Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri pada September 2023 telah menetapkan Michael Steven sebagai tersangka kasus gagal bayar di perusahaan terafiliasi PT Kresna Sekuritas.

Adapun kasus gagal bayar investasi ada di PT Kresna Sekuritas, PT Pusaka Utama

Persada (PUP), dan PT Makmur Sejahtera Abadi (MSA). Ketiga perusahaan tersebut berada di bawah kendali Michael, sebagai penerima manfaat akhir.

Menurutnya, Michael mengarahkan Kresna Sekuritas memfasilitasi pencarian pendanaan oleh PUP dan MSA melalui penawaran program *equity link agreement*, serta jual beli gadai saham ke nasabah. Program itu diketahui telah berlangsung sejak 2017 dan meraup dana sebanyak Rp 337,40 miliar.

Kresna Life adalah perusahaan asuransi jiwa yang menawarkan produk asuransi jiwa untuk perorangan maupun kelompok. Kresna Life merupakan anggota Kresna Group yang didirikan pada 1991.

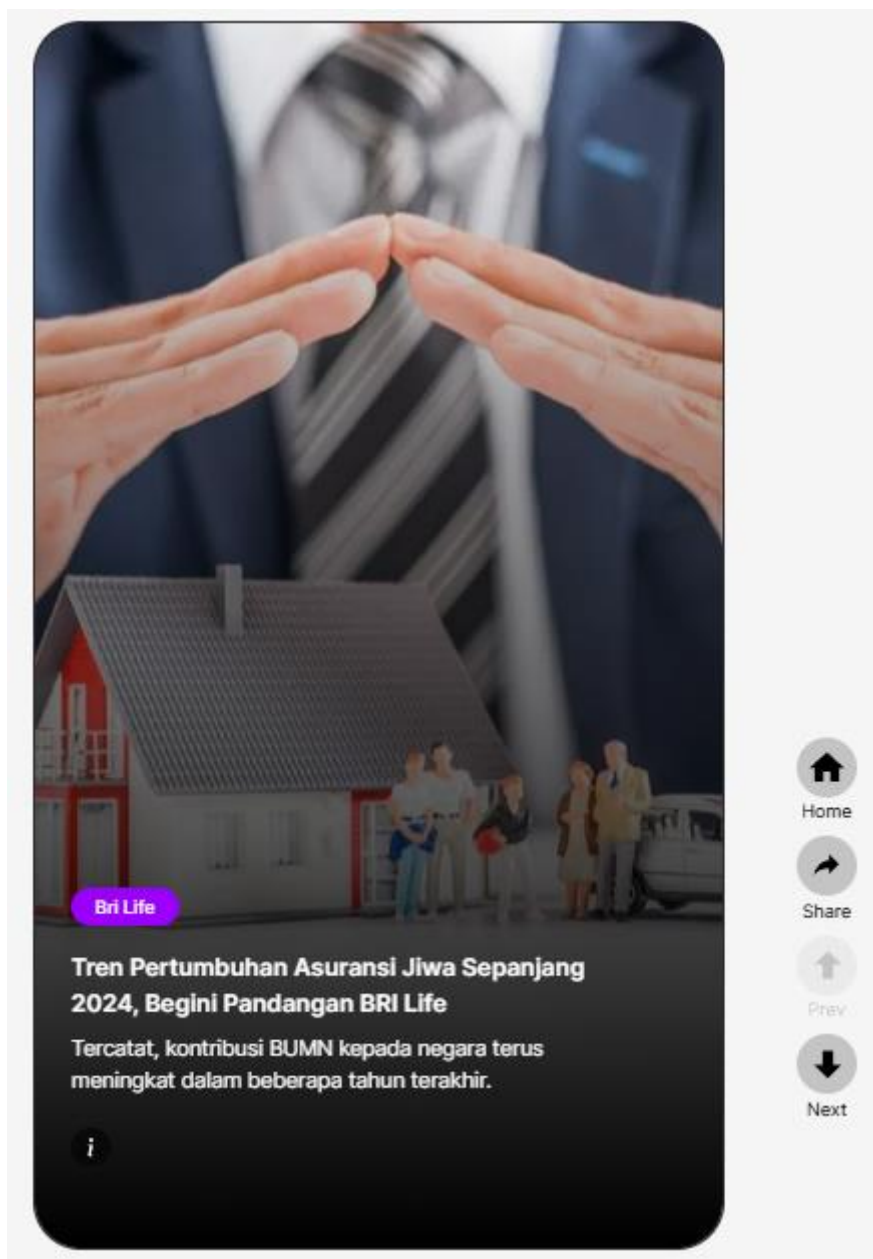
Pada Jumat (23/6/2023), izin Kresna Life dicabut oleh OJK. Pencabutan izin usaha itu dilakukan karena sampai dengan batas akhir status pengawasan khusus, rasio solvabilitas Kresna Life tetap tidak memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kresna Life dinilai tidak mampu menutup defisit keuangan, yaitu selisih kewajiban dengan aset melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau mengundang investor.

Sementara itu, *Rakyat Merdeka* mencoba menghubungi beberapa pihak dari Kresna Group, baik melalui pesan singkat maupun telepon. Namun tak direspons.

Begitu juga dengan Ketua Tim Likuidasi Kresna Life Huakana-la Hubudi, tak memberikan tanggapan, terkait kelanjutan bayar di perusahaan terafiliasi tim likuidasi pasca putusan PTUN yang menolak banding OJK, apakah proses likuidasi tetap berjalan seperti sebelumnya. ■ DW

Judul	Tren Pertumbuhan Asuransi Jiwa Sepanjang 2024, Begini Pandangan BRI Life
Nama Media	merdeka.com
Newstrend	Proyeksi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/tren-pertumbuhan-asuransi-jiwa-sepanjang-2024-begini-pandangan-bri-life-155347-mvk.html
Tanggal Berita	25/06/2024
Sentimen	positive



Judul	Langkah Preventif Cegah Demam Berdarah Ala Sequis
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Advertorial Sequis
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/langkah-preventif-cegah-demam-berdarah-ala-sequis/
Tanggal Berita	25/06/2024
Sentimen	positive

Asuransi

Langkah Preventif Cegah Demam Berdarah Ala Sequis

 DY EDI SANTOGA  SELAGA, 25 JUNI 2024  16:03 WIB



Pengasapan merupakan salah satu upaya pemberantasan nyamuk. | Foto: Sequis

Media Asuransi, JAKARTA – Sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi mengalami musim kemarau pada bulan Mei hingga Agustus 2024. Pada saat musim kemarau, kita perlu waspada pada ancaman penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Meski curah hujan berkurang, tetapi nyamuk *Aedes aegypti*, si pembawa virus dengue, masih dapat berkembang biak.

Kurangnya air mengalir selama musim kemarau justru menciptakan banyak genangan yang sering luput dari perhatian kita. Kaleng, botol, dan bak bekas dapat menjadi sarang ideal bagi nyamuk *Aedes aegypti* untuk berkembang biak.

Share This Article:

- 
- 
- 

Judul	Allianz Life Indonesia
Nama Media	optikmelawai.com
Newstrend	Promosi Allianz Life
Halaman/URL	https://www.optikmelawai.com/id/news/allianz-life-indonesia
Tanggal Berita	26/06/2024
Sentimen	positive



Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 25 November 2020, Optik Melawai meluncurkan kerjasama Optical Cashless Program dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah bagian dari Allianz Group, perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia dengan 100 juta nasabah individu dan perusahaan di lebih dari 70 negara. Nasabah Allianz mendapatkan manfaat dari berbagai layanan asuransi individu dan kumpulan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di tahun 1981. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan asuransi umum. Kemudian, Allianz memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia di tahun 1996. Di tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life memulai bisnis asuransi syariah. Allianz Health & Corporate Solutions dibentuk tahun 2014 untuk melayani kebutuhan asuransi kesehatan individu dan kumpulan.

Kerja sama Allianz dengan Optik Melawai merupakan salah satu upaya untuk memberikan layanan tambahan bagi peserta Corporate Optical Cashless Program di lebih dari 300 cabang Optik Melawai di seluruh Indonesia.

Judul	Kerjasama Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Nama Media	optikmelawai.com
Newstrend	Promosi Generali
Halaman/URL	https://www.optikmelawai.com/id/news/kerjasama-asuransi-jiwa-general-Indonesia
Tanggal Berita	26/06/2024
Sentimen	positive

Kerjasama Asuransi Jiwa Generali Indonesia

26 Juni 2024



Optik Melawai mengembangkan kembali kerjasama Optical Cashless Program ke 7 dengan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia. Peresmian Kerjasama dilakukan pada tanggal 1 September 2020 , dengan dihadiri oleh Dr. Mellissa selaku Head of Provider dari PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia dan Ibu Endung Irmawati selaku Head of Corporate and Insurance Business Optik Melawai .

Judul	Berita Foto - BERI PENYULUHAN
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	TJSL Prudential
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	26/06/2024
Sentimen	positive



Judul	Berita Foto - BRI Life Raih 6th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2024
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	BRI Life Raih Penghargaan 6th Anniversary Indonesia BUMN Awards
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	26/06/2024
Sentimen	positive



istimewa

BRI Life Raih 6th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2024

Direktur Utama BRI Life Aris Hartanto (kanan) menerima penghargaan "6th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2024 Life Insurance Category Title: Best Commercial Reputation" dari The Economics yang didukung Axia Research, di Jakarta, kemarin. Dalam ajang ini, PT Asuransi BRI Life memperoleh penghargaan kategori "BUMN Brand Equity Awards", yang penilaiannya berdasarkan survey citra BUMN dengan lebih dari 10,000 responden pada 10 kota besar di Indonesia.